

edisi terbatas

CLIMATE: VARIABILITAS IKLIM

Climate's Guardian

iklim

KONDISI RATA-RATA
CUACA DI SUATU
TEMPAT DALAM
JANGKA WAKTU YANG
LAMBA, SEKITAR 30
TAHUN ATAU LEBIH
YANG DITENTUKAN
OLEH SISTEM IKLIM
SUATU WILAYAH

VARIABILITAS IKLIM

anomali atau deviasi dari
rata-rata iklim pada
skala temporal (bulan,
musim, dan tahun)
dan spasial tertentu



EL NINO

A screenshot of a web browser window. The address bar shows "Dampak variabilitas iklim: El-Nino". The page content includes a definition of El Niño, and three sections: "Kapan terjadinya El-Nino?", "Kapan dapat diketahui terjadinya El-Nino?", and "Apa dampak El-Nino?".

El-Nino adalah gejala penyimpangan kondisi di laut yang ditandai oleh pemanasan permukaan air laut Pasifik Tropis di bagian Timur.

Kapan terjadinya El-Nino?

El-Nino terjadi secara berulang dalam rentang 2 sampai 7 tahun. Pada umumnya, terjadi setiap empat tahun.

Kapan dapat diketahui terjadinya El-Nino?

Peristiwa El-Nino ditentukan oleh nilai SOI (*Southern Oscillation Index*). Apabila nilai SOI bernilai minus dalam waktu 3 bulan berturut-turut maka dapat dikategorikan sebagai kejadian El-Nino.

Apa dampak El-Nino?

Disesuaikan oleh letak geografisnya, namun di Asia Tenggara dan Australia, El-Nino menyebabkan kekeringan, mengurangi pasokan air dan hasil pertanian, serta meningkatkan risiko kebakaran hutan.



La Nina

fenomena iklim yang terjadi ketika suhu permukaan laut di bagian tengah dan timur Samudra Pasifik tropis mengalami pendinginan yang signifikan

fenomena ini sering dimulai pada akhir musim semi atau awal musim panas di belahan bumi utara dan dapat berlanjut hingga musim dingin berikutnya

dampak dari fenomena ini bervariasi berdasarkan lokasi geografis, tetapi di Indonesia dapat menyebabkan peningkatan curah hujan yang mengakibatkan banjir dan tanah longsor



PDO

Pacific Decadal Oscillation (PDO) merupakan fenomena iklim yang melibatkan variabilitas suhu permukaan laut di Samudra Pasifik utara dengan siklus yang berlangsung selama beberapa dekade.

FASE PDO

Terdiri atas 2 fase, yaitu fase positif (hangat) dan fase negatif (dingin). Ketika fase positif, suhu permukaan air di Pasifik bagian barat cenderung rendah, sementara pada bagian khatulistiwa Pasifik Tengah dan Timur cenderung tinggi.

Masing-masing fase terjadi selama 20 hingga 30 tahun

DAMPAK PDO

Di Indonesia terjadi pengurangan curah hujan dan perpanjangan musim kemarau pada fase positif





MADDEN-JULIAN OSCILLATION



fenomena atmosfer yang ditandai oleh pola gelombang cuaca tropis yang bergerak ke arah timur di sepanjang ekuator, biasanya dalam rentang waktu 30 hingga 60 hari



dampak fenomena ini pada fase basah adalah peningkatan curah hujan, dan pada fase kering menyebabkan kekeringan

IOD

Indian Ocean Dipole



IOD merupakan fenomena iklim yang melibatkan interaksi antara suhu permukaan laut dan atmosfer di wilayah Samudra Hindia sekitar khatulistiwa.

IOD terdiri dari dua fase utama: fase positif dan fase negatif. Ketika fase positif Suhu permukaan laut di bagian barat Samudra Hindia meningkat, yang dapat disebabkan oleh penurunan upwelling.

IOD positif sering dikaitkan dengan berkurangnya curah hujan di Indonesia, yang dapat menyebabkan kekeringan

ik, close by
way.
ey Longv
ed car park
with map,
ome of the
hen asce
you mee
ead, ha
; to (i
ootpath
oint; do



MITIGASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

- ★ Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca energi terbarukan (mengganti sumber energi fosil dengan energi terbarukan seperti matahari angin dan biomassa), efisiensi energi (penggunaan teknologi hemat energi), transportasi ramah lingkungan, pengelolaan limbah (konsep 3R)
- ★ Penghijauan dan Konservasi Hutan reboisasi dan aforestasi, pengelolaan hutan berkelanjutan
- ★ Pengurangan Penggunaan Bahan Bakar Fosil penelitian dan pengembangan, kebijakan dan regulasi



MeET our team



nadyah



tio



tatang



tya



dila



cyril



nora



aspi



mellya



bekal



paton



dinda

